

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE LT
(*LEARNING TOGETHER*) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA PEMAHAMAN PADA TEMA IV BERBAGAI PEKERJAAN
SISWA KELAS IV MI NURUL HIDAYAH KRIAN SIDOARJO**

SKRIPSI

Oleh :

Inayatul Izati

NIM : D07215018



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PGMI
APRIL 2019**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : INAYATUL IZATI

NIM : D07215018

Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Dasar/ Pend. Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa PTK yang saya tulis benar-benar merupakan hasil karya sendiri; bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan PTK ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 27 Februari 2019

Yang Membuat Pernyataan



Inayatul Izati

NIM. D07215018

PERSETUJUAN PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : Inayatul Izati

NIM : D07215018

Judul : Penerapan Model pembelajaran kooperatif Tipe LT (*Learning Together*)

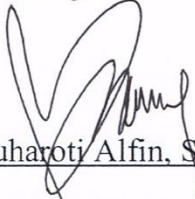
untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman pada Tema IV

Berbagai Pekerjaan Siswa Kelas IV MI Nurul Hidayah Krian Sidoarjo.

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 26 Februari 2019

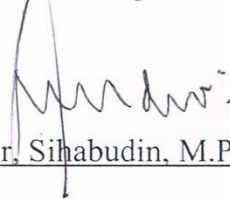
Pembimbing I,



Dr. Jauharoti Alfin, S.Pd. M.Si

NIP. 197306062003122005

Pembimbing II,



Dr. Sihabudin, M.Pd.I, M.Pd

NIP. 197702202005011003

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

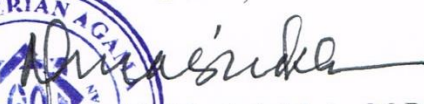
Skripsi oleh Inayatul Izati ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 29 Maret 2019

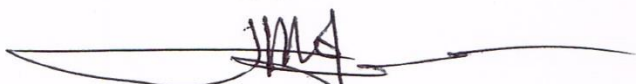
Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,




Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag.M.Pd.I
NIP. 196301231993031002

Penguji I,



Drs. Nadlir, M. Pd.I

NIP. 196807221996031002

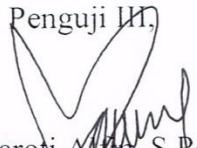
Penguji II,



M. Bahri Musthofa, M. Pd. I, M. Pd

NIP. 197307222005011005

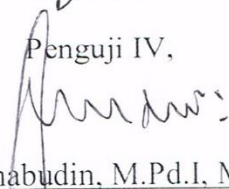
Penguji III,



Dr. Jauharoti Alim, S.Pd, M.Si

NIP. 197306062003122005

Penguji IV,



Dr. Sihabudin, M.Pd.I, M.Pd

NIP. 197702202005011003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax. 031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : INAYATUL IZATI
NIM : 007215018
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN KEGURUAN
E-mail address : inayatulizati96@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF LTC (LEARNING TOGETHER) UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA TEMA IV BERBAGAI
PEKERJAAN SISWA KELAS IV MINORUL HIDAYAH KRIAN SIDOARJO

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 11 April 2019

Penulis

(INAYATUL IZATI)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Inayatul Izati, 2019. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe LT (*Learning Together*) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman pada Tema IV Berbagai Pekerjaan Siswa Kelas IV MI Nurul Hidayah Krian Sidoarjo. Pembimbing 1: **Dr. Jauharoti Alfin, S.Pd.M.Si** dan Pembimbing 2: **Dr. Sihabudin, M.Pd.I,M.Pd.**

Kata Kunci: Peningkatan Membaca Pemahaman Tema IV Berbagai Pekerjaan, Model *Learning Together* (LT)

Penelitian ini dilatar belakangi rendahnya tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV untuk memahami teks bacaan yang ada dalam materi tema IV berbagai pekerjaan. Hal tersebut diketahui saat wawancara dengan guru pada tahap prasiklus. Rendahnya kemampuan membaca pemahaman dikarenakan pembelajaran guru yang selalu ceramah dan variasi strategi kurang dalam pembelajaran sehingga pada muatan BI hanya 32,14% dan pada muatan IPS hanya 21,42% siswa yang mencapai KKM. Salah satu upaya yang dilakukan peneliti dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa yaitu melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Learning Together* (LT).

Tujuan penelitian yaitu: 1) Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe LT pada pembelajaran tema IV berbagai pekerjaan dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV MI Nurul Hidayah. 2) Untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV MI Nurul Hidayah melalui model pembelajaran LT.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kurt Lewin yang terdiri dari 2 siklus dengan 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian dilakukan di MI Nurul Hidayah pada siswa kelas IV MI Nurul Hidayah sebanyak 28 siswi yang terdiri dari 12 laki-laki dan 16 perempuan. Data penelitian di dapat dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, tes, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe LT dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa tema 4 berbagai pekerjaan dapat terlaksana dengan baik. Hasil observasi aktivitas guru siklus I mendapat nilai 76,51 (baik) dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan nilai 88,63 (baik). Aktivitas siswa siklus I mendapatkan 71,21 (cukup) dan mengalami peningkatan sebanyak 89,39 (baik) pada siklus II. 2) Peningkatan kemampuan membaca pemahaman tema IV berbagai pekerjaan siswa kelas 4 MI Nurul Hidayah setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe LT terlihat peningkatan persentase kemampuan membaca pemahaman saat prasiklus muatan BI 32,14% (gagal) IPS 21,42% (gagal), siklus I muatan BI 60,71% (cukup) IPS 50% (kurang) dan pada siklus II muatan BI 85,71% (baik) IPS 75% (baik).

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL.....	I
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	II
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	III
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	IV
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	V
ABSTRAK.....	VI
DAFTAR ISI.....	VII
DAFTAR TABEL.....	X
DAFTAR GAMBAR.....	XI
DAFTAR GRAFIK.....	XII
DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	XIII
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tindakan yang Dipilih.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Lingkup Penelitian.....	9
F. Signifikan Penelitian.....	11
G. Sistematika Pembahasan.....	13

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif.....	31
Tabel 2.2 Langkah-Langkah Model Pembelajaran LT.....	38
Tabel 3.1 Tingkat Penguasaan.....	70
Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Nilai Prasiklus.....	76
Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Nilai Siklus I.....	90
Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Nilai Siklus II.....	109
Tabel 4.4 Ringkasan Hasil Penelitian.....	125

bar Instrumen Tes Siklus I

bar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

bar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

bar Observasi Wawancara Prasiklus dan Siklus I

bar Validasi RPP Siklus I

ana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II

bar Instrumen Tes Siklus II

bar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

bar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I

Lampiran 4 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Lampiran 5 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Lampiran 6 Lembar Observasi Wawancara Prasiklus dan Siklus I

Lampiran 7 Lembar Validasi RPP Siklus I

Lampiran 8 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II

Lampiran 9 Lembar Instrumen Tes Siklus II

Lampiran 10 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Lampiran 11 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Lampiran 12 Lembar Observasi Wawancara Siklus II

Lampiran 13 Lembar Validasi RPP Siklus II

Lampiran 14 Kelengkapan Persuratan

Lampiran 15 Hasil Lembar Kerja Siswa Siklus I

Lampiran 16 Hasil Lembar Kerja Siswa Siklus II

Lampiran 17 Daftar Nilai

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi ini semua bidang kehidupan seperti bidang ekonomi, barang dan jasa mengalami perubahan yang sangat pesat yang dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan yang semakin maju. Begitu pula di dunia pendidikan yang juga mengalami kemajuan baik dari segi penerimaan maupun dari segi penyampaian materi pelajaran. Dalam hal ini seorang guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswanya. Guru harus mampu menyampaikan materi pelajaran dengan mudah yakni dengan menggunakan media, strategi, metode dan model pembelajaran yang lebih menarik agar siswanya bisa menyerap ilmu yang telah disampaikan dengan baik.

Seorang guru juga harus mengetahui cara yang cepat dan efisien agar siswanya mampu dengan cepat dan baik dalam memahami ilmu yang telah diajarkan. Salah satu cara cepat menguasai ilmu pengetahuan adalah dengan cara menerapkan wajib baca. Pengertian membaca sendiri adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan/ isi suatu bacaan yang hendak disampaikan oleh penulis atau pengirim pesan melalui media kata-kata/bahasa

Untuk dapat mengatasi masalah di atas, maka penulis perlu mengadakan sebuah penelitian dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe LT (*learning Together*) agar dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman Tema IV Berbagai Pekerjaan siswa kelas IV MI Nurul Hidayah Krian Sidoarjo. Alasan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Learning Together* ini karena *Learning Together* merupakan sebuah pembelajaran yang bertujuan untuk menciptakan kondisi belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan, karena siswanya lebih aktif dalam kegiatan bekerja sama atau belajar bersama dengan kelompoknya untuk menyelesaikan tugasnya saat proses pembelajaran sedang berlangsung. *Learning together* juga dapat meningkatkan pemahaman, berpikir cepat, minat baca siswa, dan dapat menemukan isi cerita yang terdapat dalam suatu bacaan dengan cepat dan benar sesuai dengan materi yang ada.

[illegible]

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka kita dapat mengetahui tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe LT (*Learning Together*) dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada tema IV berbagai pekerjaan siswa kelas IV MI Nurul Hidayah Krian Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca pemahaman tema IV berbagai pekerjaan siswa kelas IV MI Nurul Hidayah Krian Sidoarjo melalui model pembelajaran kooperatif tipe LT (*Learning Together*).

Agar penelitian ini tuntas dan fokus sehingga penelitiannya akurat, maka peneliti membatasi permasalahan tersebut dengan hal-hal sebagai berikut:

- ## Kompetensi Inti

- [illegible]

Muatan IPS

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.3	Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	3.3.1 Menjelaskan kegiatan ekonomi yang berhubungan dengan jenis pekerjaan yang terkait sosial budaya dengan rasa ingin tahu.

2. Subjek pada penelitian ini adalah siswa di kelas IV MI Nurul Hidayah Krian Sidoarjo.
3. Penelitian ini menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe LT (*Learning Together*). *Learning Together* merupakan variasi dari pembelajaran kooperatif, dimana siswa berkumpul membentuk kelompok belajar. Kooperatif *Learning Together* ini berorientasi pada penciptaan kondisi dan suasana belajar aktif dari siswa karena adanya unsur kerjasama tiap siswa dalam proses pembelajaran.
4. Kemampuan membaca pemahaman, peserta didik dapat mampu menemukan isi cerita dalam sebuah bacaan dengan mudah dan benar.

F. Signifikasi Penelitian

Adapun beberapa manfaat penelitian ini yang dapat dibagi menjadi dua yaitu teoritis maupun praktis:

Peranan guru sangat penting diantaranya menciptakan pengalaman yang baru bagi peserta didik untuk lebih memahami isi teks yang telah dibaca. Untuk mencapai tujuan agar peserta didik lebih mudah memahami isi teks dengan baik, guru memberikan contoh langsung kepada peserta didiknya.¹⁹

Menurut Blachowies dan Fisher mengidentifikasi empat petunjuk untuk pengajaran kosakata diantaranya 1) peserta didik memahami kata-kata dan dihubungkan dengan strategi-strategi, 2) belajar kosakata sesuai dengan keinginan peserta didik, 3) diajarkan mengakrabi kata-kata, 4) mengembangkan kosakatanya melalui wacana-wacana yang diulang penggunaannya dari berbagai sumber informasi.²²

c. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan mencakup latar belakang, pengalaman peserta didik serta sosial ekonomi. Latar belakang dan pengalaman saling berkaitan dalam kemajuan membaca. Lingkungan mampu membentuk kepribadian, sikap dan kemampuan bahasa anak. Namun kedua hal ini dapat membantu dan menghalangi anak belajar membaca.³²

Dari beberapa macam membaca diatas, peneliti memilih membaca pemahaman sebagai bahan dasar penelitian, karena peneliti sendiri juga merasakan kesulitan dalam memahami isi bacaan. Oleh karena itu peneliti menulis judulnya dengan menggunakan kalimat kemampuan membaca pemahaman, sebab kemampuan itu dapat dilihat dengan melihat hasil belajar siswa saat tes dan pemahaman sendiri termasuk dalam ranah kognitif (pengetahuan) sehingga terletak di tingkatan C2 pemahaman.

B. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Learning Together*

1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Menurut Gordon pengertian model pembelajaran adalah suatu kerangka dari sebuah informasi tentang suatu hal yang disusun untuk mempelajari dan membahas hal tetentu.³⁹

Adapun menurut Soekamto menjelaskan tentang model pembelajaran adalah suatu kerangka konseptual yang digambarkan secara sistematis agar dapat mengorganisasikan pengalaman belajar yang dapat mencapai tujuan belajar tertentu, serta dapat berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merancang aktifitas belajar mengajar dengan lebih baik.⁴⁰

³⁹ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif* (Jakarta: Kencana, 2013), 21.

⁴⁰ Ibid., 22.

Adapun menurut Slavin menyatakan bahwa *Cooperative Learning* adalah suatu model pembelajaran yang dilakukan peserta didik untuk bekerjasama dalam kelompok kecil secara kolaboratif terdiri dari 4-5 orang yang bersifat heterogen.⁴² *Cooperative Learning* sendiri menekankan pada kebersamaan saat peserta didik menyelesaikan tugas, walaupun kegiatan belajar dan tugasnya masih diberikan oleh guru.⁴³

Jadi pembelajaran kooperatif *learning* adalah model pembelajaran yang dibentuk pengelompokan/tim kecil yang terdiri dari 4-5 peserta didik dengan memiliki latar belakang, kemampuan akademik, jenis kelamin, ras atau suku yang berbeda-beda setiap peserta didik.⁴⁴ Untuk perkembangannya

⁴² Leli Halimah, *Keterampilan Mengajar sebagai Inspirasi untuk Menjadi Guru yang Excellent di Abad 21* (Bandung: PT Refika Aditama, 2017), 306.

⁴⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Bandung: Kencana Prenamedia Group, 2006), 42-43.

a. Prinsip saling ketergantungan yang positif (*Positive Interdependence*)

Setiap anggota dalam kelompok harus menyadari keberhasilan menyelesaikan tugas kelompok yang ditentukan oleh kinerja masing-masing anggota kelompok yang saling membutuhkan satu sama lainnya.⁴⁷

- 3) Membentuk peserta didik menjadi beberapa kelompok yang tiap kelompoknya terdiri dari 4-5 peserta didik secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku dll).
- 4) Setiap kelompok mendapatkan lembar kerja siswa sebagai bahan diskusi untuk dikerjakan secara berkelompok. Serta gurunya akan membimbing kelompok-kelompok belajar saat mengerjakan tugas yang telah diberikan.
- 5) Setiap anggota memberikan jawaban disetiap pertanyaan, lalu mendiskusikannya dengan kelompoknya.
- 6) Setiap kelompok maju kedepan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok yang lainnya menanggapi.
- 7) Guru mengadakan kegiatan evaluasi untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sesuai dengan materi yang dipelajari.
- 8) Guru memberikan penghargaan dan pujian berdasarkan hasil kerja kelompok maupun individu.⁶²

Tabel 2.2

Langkah-Langkah Pembelajaran *Learning Together*⁶³

Fase	Tingkah Laku Guru
Fase-1 Menyampaikan tujuan	Guru menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi peserta didik belajar
Fase-2	Guru menyajikan informasi kepada peserta didik

⁶² Ibid.,⁶³ Hamzah Jamil, "Penerapan model pembelajaran *Learning Together* pada sub pokok bahasan permutasi dan kombinasi pada siswa kelas XI IPS semester 1 SMA Muhamadiyah 03 Malang". (Malang: Universitas Muhamadiyah Malang, 2009), 53.

ini menyatakan bahwa setiap anak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya.⁶⁹

D. Penelitian Terdahulu

Penelitian tindakan kelas dengan menggunakan strategi LT (*Learning Together*) sebelumnya sudah pernah dilakukan oleh Ni Putu Ari Listya Dewi, Putu Suka Arsa, dan Ketut Udy Ariawan di tahun 2015 dengan judul “*Penerapan model pembelajaran Cooperative Tipe LT (Learning Together) pada pelajaran prakarya dan kewirausahaan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI MIPA2 SMA NEGERI 3 Singaraja Tahun Ajaran 2014/2015*” menunjukkan hasil yang baik. Hal ini dibuktikan dari hasil tes peserta didik yang semakin meningkat dengan jumlah persentase meningkat dari 44% dengan rata-rata 73,48 pada siklus I menjadi 88% dengan rata-rata 80,8 pada siklus II.⁷⁵

Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Ari Listya Dewi, Putu Suka Arsa, dan Ketut Udy Ariawan teletk pada: adanya persamaan penggunaan model kooperatif Tipe *Learning Together* serta menggunakan metode penelitian tindakan kelas.

Adapun perbedaannya terletak pada mata pelajaran, peningkatan hasil belajar dan subjek yang dilakukan oleh Ni Putu Ari Listya Dewi, Putu Suka Arsa, dan Ketut Udy Ariawan adalah mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan, meningkatkan hasil belajar dan peserta didik kelas XI MIPA2 SMA NEGERI 3 Singaraja. Sedangkan peneliti menggunakan mata pelajaran Tematik Tema IV,

⁷⁵ Ni Putu Ari Listya Dewi dkk, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe LT (*Learning Together*) Pada Pelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIPA2 SMA Negeri 3 Singaraja Tahun Ajaran 2014/2015,” e-Journal *Jurnal JPTE* Universitas Pendidikan Ganesha, Vol.4 . No 1,(Februari 2015), hal 1.

1) Perencanaan

Dalam tahap perencanaan ini, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk persiapan penelitian tindakan kelas, yakni dengan mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan berupa RPP, lembar kerja peserta didik, dan lembar observasi untuk peserta didik, serta menyiapkan peralatan lainnya yang akan digunakan saat kegiatan belajar mengajar dikelas. Pada siklus 1 ini peneliti akan melakukan beberapa hal pada saat kegiatan proses belajar mengajar diantaranya: Pada kegiatan pendahuluan peneliti (guru) memulai pelajaran dengan mengucapkan salam, membaca doa, mengabsen peserta didik dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Di kegiatan inti, guru menerangkan materi sesuai dengan materi yang akan diajarkan, peserta didik membentuk kelompok (5 siswa) dalam tiap kelompok untuk mengerjakan Lembar Kerja yang akan diberikan oleh gurunya, setiap kelompok membaca teks bacaan tentang “Tupai dan Ikan Gabus” dan gurunya menerapkan langkah-langkah Model pembelajaran kooperatif Tipe *Learning Together*, dan pada kegiatan penutup, guru dan peserta didik melakukan kegiatan refleksi dan evaluasi tentang materi yang telah dipelajari, membaca doa secara bersama-sama.

Teknik wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang guru dan peserta didik. Wawancara kepada guru tentang kemampuan membaca pemahaman peserta didik terhadap suatu bacaan, karakteristik peserta didik, masalah-masalah yang dihadapi guru pada saat KBM berlangsung, serta tindakan yang dipilih oleh guru untuk memperbaiki kualitas pembelajaran. Kemudian wawancara dengan peserta didik tentang pembelajaran sebelum dan sesudah tindakan.

b. Observasi

⁸⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 30.

[illegible]

1. Pra Siklus

Dalam tahap pra siklus, upaya yang dilakukan oleh peneliti adalah mengidentifikasi masalah dan melakukan pengamatan lapangan. Untuk melaksanakan tahapan yang ada, peneliti melaksanakan wawancara dengan guru pengampuh mata pelajaran Tematik kelas IVA yaitu Bapak Andi Siswanto, selanjutnya melaksanakan observasi saat pelaksanaan pembelajaran Tematik di kelas, serta melakukan praktik mengajar dalam tahap prasiklus.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilaksanakan, dapat ditemukan beberapa permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran Tematik di kelas, salah satunya tentang rendahnya tingkat kemampuan membaca pemahaman peserta didik terhadap suatu bacaan pada tema IV Berbagai Pekerjaan subtema III pekerjaan orang tuaku pembelajaran 1, dalam hal ini guru telah melakukan upaya dengan menggunakan media pembelajaran sederhana berupa big book namun belum menggunakan model, metode atau strategi pembelajaran yang cocok dengan karakteristik peserta didik. Karakteristik peserta didik kelas IV A ini cenderung pasif saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, sehingga membutuhkan sintaks pembelajaran yang bermakna. Hal tersebut ditunjang dengan hasil observasi yakni kurangnya motivasi peserta didik dalam hal membaca, kesulitan peserta didik dalam memahami isi cerita dengan benar, tidak adanya model pembelajaran

memaparkan hasil diskusinya ke depan kelas. Dengan di bimbing oleh guru, kelompok yang lain diperbolehkan untuk memberikan tanggapan. Hal ini bertujuan agar peserta didik dapat menjelaskan konsep atau hasil kerja kelompok mereka sesuai dengan pemahaman mereka. Setelah mereka mempresentasikan hasil diskusi mereka, guru dan kelompok lain memberikan apresiasi berupa tepuk tangan kepada kelompok yang sudah maju untuk presentasi. Kemudian guru memberikan sedikit penguatan sesuai dengan soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.

Kemudian guru melanjutkan kembali ke materi selanjutnya dengan memberikan lembar kerja peserta didik yang ke dua tentang jenis pekerjaan, peserta didik mengerjakan tugas tersebut selama 5 menit. Beberapa menit kemudian saat semua kelompok mengerjakan tugas, guru mengajak semua peserta didiknya untuk melakukan *Ice Breaking* tentang pohon agar mereka tidak bosan saat mengerjakan tugas.

Setelah melakukan *Ice Breaking* peserta didik melanjutkan diskusi mereka, setelah sudah mengerjakan tugas maka guru memilih salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, sesudah mereka mempresentasikan hasil diskusinya,

No	Nama	Data Nilai Individu		Data Nilai Kelompok		Nilai rata-rata	
		BI	IPS	BI	IPS	BI	IPS
3	A.R	75	55	85	35	80	45
4	A.R	75	65	70	55	72,5	60
5	A.N.A	65	25	85	35	75	30
6	B.K	65	55	85	85	75	70
7	B.L.A	68	60	70	55	69	57,5
8	D.B	75	85	50	75	62,5	80
9	D.I.K. B	80	85	85	85	82,5	85
10	E.P.L	60	25	85	35	72,5	30
11	K.A.P.	65	80	85	35	75	57,5
12	K.A	78	85	70	80	74	82,5
13	L.S	90	75	70	80	80	77,5
14	M.A	85	90	85	35	85	62,5
15	M.A. M	85	70	50	75	67,5	72,5
16	M.K	75	75	70	80	72,5	77,5
17	M.W	80	85	85	85	82,5	85
18	M.N	90	90	50	75	70	82,5
19	M.R. F	80	75	70	55	75	65
20	M	30	30	85	35	57,5	32,5
21	M.N.M	55	55	50	75	52,5	65
22	N.J.Q.S	80	65	70	80	75	72,5
23	N.R	95	95	85	85	90	90
24	W.L	75	80	70	80	72,5	80
25	C.P	75	85	85	85	80	85
26	A.A.S.	70	40	70	55	70	47,5
27	R.S	50	45	70	55	60	50
28	A.E	65	45	70	55	67,5	50
Total Nilai		2001	1850	2005	1815	1198	1110
Rata-rata		71,46	66,07	79,10	64,82	2308	
		68,76		71,96		82,42	
Tuntas		17	14	11	16	12	11

3. Siklus II

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, kegiatan yang dilaksanakan dimulai dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP pada siklus II hampir sama dengan siklus I, namun ada beberapa perubahan atau penambahan sebagai bentuk perbaikan yang disesuaikan dengan hasil refleksi pada siklus I. Perbaikan ini terdapat pada kegiatan inti yakni tahap pembagian kelompok, dimana guru membagi kelompok secara heterogen, memberikan tanda pengenalan kelompok dan membagi kelompok menjadi kelompok yang lebih kecil lagi yakni sebanyak 7 kelompok yang terdiri dari 4 sampai 5 anak. Mengganti teks bacaan yang ada di LKS 1 dengan teks bacaan yang lain agar menambah tingkat membaca pemahaman peserta didik dan merubah sedikit soal di LKS 2. Serta pada saat pembelajaran berlangsung guru juga akan memberikan ice breaking serta memberikan *reward* yang lebih banyak lagi agar peserta didik makin mau mengemukakan pendapat atau mengungkapkan pertanyaannya kepada guru atau ke temannya. Dalam hasil ini guru melakukan pemerataan agar peserta didik yang sebelumnya kurang aktif atau malu bertanya menjadi aktif dan berani.

Selanjutnya guru menyapa peserta didik dengan sebuah tepukan semangat yakni “Tepuk Semangat, sem....ma...ngat, seeeemmangaaaat!” lalu guru menginformasikan materi pembelajaran yang akan diajarkan dan tujuan pembelajaran. Setelah itu guru mengingatkan kembali pembelajaran sebelumnya, “hari kemarin kita telah mempelajari apa ya?” peserta didik dengan kompaknya menjawab “belajar Tema 4 subtema 3 pembelajaran 1 bu. Selanjutnya guru mengajukan pertanyaan kembali “sebutkan macam-macam unsur instrinsik yang terdapat dalam cerita?”. Beberapa peserta didik berebutan mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan tersebut, namun guru memilih peserta didik yang tidak mengangkat tangan agar mengetahui pendapat mereka serta supaya mereka memiliki pengalaman untuk mengungkapkan pendapatnya. Dilanjutkan dengan guru mengarahkan pada materi pembelajaran.



[illegible]

c. Pengamatan

Setelah guru dan peserta didik melakukan tanya jawab, maka selesai pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru menutup pembelajaran secara bersama-sama dengan mengucapkan “Alhamdulillah” kemudian mengucapkan salam.

c. Pengamatan

[illegible]

Rata-rata	85,71	80,35	81,60	79,82	2500	
	83,03		80,71		89,28	
Tuntas	24	21	24	24	25	22
Tidak Tuntas	4	7	4	4	3	6
Persentase Ketuntasan	85,71 %	75%	85,71 %	85,71 %	89,28 %	78,57 %

Dalam tahap tindakan pada siklus II juga terdapat hasil tes tulis yang telah dilaksanakan oleh peserta didik secara individu sebagai tolak ukur tingkat membaca pemahaman tema 4 subtema 3 Berbagai Pekerjaan.

Merujuk pada hasil penilaian tema 4 nilai rata-rata individu yang diperoleh peserta didik adalah 83,03 untuk muatan Bahasa Indonesia terdapat 24 peserta didik yang mendapatkan nilai diatas KKM yang telah ditentukan sedangkan 4 peserta didik lainnya masih belum mengalami ketuntasan. Dalam hal ini, ketuntasan membaca pemahaman yang didapat mencapai 85,71%. Serta muatan IPS terdapat 21 peserta didik yang mendapatkan nilai diatas KKM yang telah ditentukan sedangkan 7 peserta didik lainnya masih belum mengalami ketuntasan. Dalam hal ini, ketuntasan membaca pemahaman yang didapat mencapai 75%.

Pada hasil penilaian tema 4 nilai rata-rata kelompok yang diperoleh peserta didik adalah 80,71 untuk muatan Bahasa Indonesia terdapat 24 peserta didik yang mendapatkan nilai diatas KKM yang telah ditentukan sedangkan 4 peserta didik lainnya masih belum mengalami ketuntasan. Dalam hal ini, ketuntasan membaca pemahaman yang didapat mencapai 85,71%. Serta muatan IPS terdapat 24 peserta didik yang mendapatkan nilai diatas KKM yang telah ditentukan sedangkan 4 peserta didik lainnya masih belum mengalami ketuntasan. Dalam hal ini, ketuntasan membaca pemahaman yang didapat mencapai 85,71%.

Pada hasil penilaian tema 4 nilai rata-rata siswa kelas IV yang diperoleh peserta didik adalah 89,28 untuk muatan Bahasa Indonesia terdapat 25 peserta didik yang mendapatkan nilai diatas KKM yang telah ditentukan sedangkan 3 peserta didik lainnya masih belum mengalami ketuntasan. Dalam hal ini, ketuntasan membaca pemahaman yang didapat mencapai 89,28%. Serta muatan IPS terdapat 22 peserta didik yang mendapatkan nilai diatas KKM yang telah ditentukan sedangkan 6 peserta didik lainnya masih belum mengalami ketuntasan. Dalam hal ini, ketuntasan membaca pemahaman yang didapat mencapai 78,57%.Berikut keterangan perhitungannya:

b. Pelaksanaan observasi aktivitas peserta didik

Oleh karena itu, sesuai dengan hasil refleksi dari siklus I guru melakukan beberapa tindakan perbaikan agar bisa dilaksanakan pada siklus II. Dengan adanya tindakan perbaikan ini, diharapkan mengalami

[illegible]

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan membaca pemahaman pada pembelajaran Tema 4 Berbagai Pekerjaan dengan model pembelajaran kooperatif Tipe LT (*Learning Together*). Hal tersebut terlihat pada hasil tes yang telah dilakukan. Pada siklus I nilai rata-rata individu adalah 68,76 dan pada muatan Bahasa Indonesia terdapat 17 dari 28 peserta didik dan muatan IPS terdapat 14 dari 28 peserta didik, dengan persentase kemampuan membaca pemahaman muatan Bahasa Indonesia 60,71% dan muatan IPS 50%. Pada nilai rata-rata kelompok adalah 71,96 dan pada muatan Bahasa Indonesia terdapat 11 dari 28 peserta didik dan muatan IPS terdapat 16 dari 28 peserta didik, dengan persentase kemampuan membaca pemahaman muatan Bahasa Indonesia 39,28% dan muatan IPS 57,14%. Pada nilai rata-rata kelas IV adalah 82,42 dan pada muatan Bahasa

Indonesia terdapat 12 dari 28 peserta didik dan muatan IPS terdapat 11 dari 28 peserta didik, dengan persentase kemampuan membaca pemahaman muatan Bahasa Indonesia 42,85% dan muatan IPS 39,28%.

Siklus II mengalami peningkatan melalui beberapa perbaikan yang telah dilaksanakan, sehingga nilai rata-rata individu adalah 83,03 dan pada muatan Bahasa Indonesia terdapat 24 dari 28 peserta didik dan muatan IPS terdapat 21 dari 28 peserta didik, dengan persentase kemampuan membaca pemahaman muatan Bahasa Indonesia 85,71% dan muatan IPS 75%. Pada nilai rata-rata kelompok adalah 80,71 dan pada muatan Bahasa Indonesia terdapat 24 dari 28 peserta didik dan muatan IPS terdapat 24 dari 28 peserta didik, dengan persentase kemampuan membaca pemahaman muatan Bahasa Indonesia 85,71% dan muatan IPS 85,71%. Pada nilai rata-rata kelas IV adalah 89,28 dan pada muatan Bahasa Indonesia terdapat 25 dari 28 peserta didik dan muatan IPS terdapat 22 dari 28 peserta didik, dengan persentase kemampuan membaca pemahaman muatan Bahasa Indonesia 89,28% dan muatan IPS 78,57%.

Hasil nilai rata-rata yang dilakukan peserta didik kelas IVA MI Nurul Hidayah Krian Sidoarjo setelah menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe LT (*Learning Together*) digambarkan dalam grafik 4.3 dibawah ini:

Siklus	Bahasa Indonesia	IPS
Siklus I	39,28%	57,14%
Siklus II	85,71%	85,71%

Hasil persentase perolehan tingkat membaca pemahaman gabungan materi pelajaran muatan Bahasa Indonesia dan IPS pada pembelajaran Tema 4 Berbagai Pekerjaan yang dimiliki oleh peserta didik kelas IVA MI Nurul Hidayah Krian Sidoarjo setelah menggunakan penerapan model kooperatif Tipe LT (*Learning Together*) digambarkan dalam grafik 4.6 dibawah ini:

2. Peningkatan membaca pemahaman pembelajaran tema 4 berbagai pekerjaan peserta didik kelas IVA terlihat dari hasil prasiklus hingga siklus II. Hal tersebut terjadi melalui perbaikan yang telah dilaksanakan menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Learning Together*. Hasil persentase ketuntasan membaca pemahaman pembelajaran secara individu tema 4 berbagai pekerjaan peserta didik yakni pada prasiklus nilai muatan Bahasa Indonesia adalah 32,14% kategori gagal dan muatan IPS adalah 21,42% kategori gagal, meningkat menjadi 60,71% dengan kategori cukup muatan Bahasa Indonesia dan 50% dengan kategori kurang muatan IPS dan pada siklus I, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 85,71% dengan kategori baik muatan Bahasa Indonesia, dan 75% dengan kategori baik muatan IPS. Sedangkan persentase ketuntasan membaca pemahaman pembelajaran secara kelompok tema 4 berbagai pekerjaan peserta didik yakni pada siklus I nilai muatan Bahasa Indonesia 39,28% dengan kategori kurang muatan Bahasa Indonesia dan 57,14% dengan kategori kurang muatan IPS, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 85,71% dengan kategori baik muatan Bahasa Indonesia, dan 85,71% dengan kategori baik muatan IPS. Sedangkan persentase ketuntasan membaca pemahaman pembelajaran kelas tema 4 berbagai pekerjaan peserta didik yakni pada siklus I nilai muatan Bahasa Indonesia 42,85% kategori kurang dan muatan IPS 39,28% kategori

2. Model pembelajaran kooperatif tipe *Learning Together* mampu dijadikan sebagai alternatif atau pilihan dalam pembelajaran Tematik, karena penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Learning Together* tersebut mampu melatih peserta didik dalam membangun pengetahuan sebelumnya dengan materi pelajaran.
3. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Learning Together* harus ditingkatkan dalam hal proses saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, supaya mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.

- Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua*. Bandung: PT Raja Grafindo Persada.
- Rahim, Farida. 2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Saddhono, Kundharu. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Teori dan Aplikasi Edisi 2*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Samani, Muchlas dan Haritanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 1990. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Somadayo, Samsu. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sharan, Shlomo. 2014. *The Handbook of Cooperative Learning*. Yogyakarta: Istana Media.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.
- Sanjaya, Wina. 2005. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Tanujaya, Benidiktus dan Jeinne Mumu. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas Panduan Belajar Mengajar dan Meneliti*. Manokwari: Media Akademi.
- Trianto. 2013. *Mendesain model pembelajaran inovatif-progresif*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Wahyuni, Sri, dkk. 2009. *TIM LAPIS-PGMI, Bahasa Indonesia 1*. Surabaya: LAPIS PGMI.

